

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN OBAT PADA APOTEK HIDAYAH DENGAN METODOLOGI BERORIENTASI OBYEK

Gusridlo Alamsyah¹⁾, Lis Suryadi²⁾

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur
^{1,2}Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260
 E-mail : gusridlo47@gmail.com¹⁾, lis.suryadi@budiluhur.ac.id²⁾

Abstrak

Di jaman canggihnya teknologi yang berkembang ini, informasi mendapat wadah yang sangat penting sebagai suatu kebutuhan utama dalam masyarakat luas, terutama dalam dunia usaha. Apotek Hidayah merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang penjualan obat dan alat kesehatan yang didirikan pada tahun 2014, bertempat di Jl. H Mencong No 28 Paninggilan Utara kec Ciledug, Tangerang. Pada sistem informasi yang berjalan proses pencatatan data penjualan masih ditulis dalam nota dan buku penjualan. Adanya penyimpanan dan pencatatan data transaksi dalam bentuk arsip tersebut, menyebabkan petugas kesulitan dalam melakukan pencarian data apotek tersebut, terutama pada saat data atau dokumen transaksi semakin menumpuk. Selain itu, keadaan tersebut membuat proses pembuatan laporan memerlukan waktu yang lumayan lama, karena harus membuat rekapitulasi dari dokumen transaksi tersebut. Walaupun proses rekapitulasi dilakukan, laporan yang dihasilkan pun menjadi tidak akurat. Dengan munculnya teknologi yang berkembang pesat pada saat ini, sangat efektif untuk mensupport bisnis menjadi lebih berkembang dan maju. Penulis mengimplementasikan aplikasi dengan menggunakan aplikasi berbasis dekstop yaitu Microsoft Visual Studio 2008, dan menggunakan database MySQL. Melalui kegiatan penelitian ini yakni Analisa dan Perancangan Sistem informasi apotek ini diharapkan dapat menjadi solusi alternatif terhadap problematika yang ada di Apotek Hidayah Ciledug.

Kata kunci: Apotek, Apotek Hidayah, Sistem Informasi Penjualan.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem informasi sangat dibutuhkan sebuah instansi dalam mewujudkan sebuah kesuksesan kinerja. Dalam rangka mewujudkan visinya, suatu apotek membutuhkan informasi yang tepat dan akurat. Untuk mencapai informasi tersebut apotek hidayah harus mempunyai suatu sistem informasi. Sistem informasi yang mendorong kebutuhan apotek hidayah dalam pengolahan data obat sangat diperlukan sebuah manajemen perusahaan/instansi baik dalam menciptakan ketepatan dan keefektifan kinerja instansi itu sendiri, maupun dalam meningkatkan pelayanan apotek kepada kliennya.

1.2. Masalah

Adapun masalah-masalah yang sering muncul dihadapi oleh Apotek Hidayah adalah sebagai berikut:

- Data yang tersimpan tidak rapi, karena banyaknya transaksi yang bisa mengakibatkan dokumen hilang atau rusak.
- Membutuhkan waktu yang lama dalam pencarian data..
- Sulit mengetahui informasi tentang obat apa saja yang paling laku.

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk menganalisa bagaimana berjalannya proses bisnis dan mengidentifikasi permasalahan yang dialami Apotek Hidayah Ciledug. Untuk dapat mengatasi masalah tersebut, maka dirancang dan dibangun sistem informasi penjualan obat yang bertujuan mempermudah kinerja Karyawan Apotek dalam melakukan penjualan obat dan laporan yang akan dihasilkan oleh sistem informasi penjualan obat dapat digunakan pemilik apotek untuk pengambilan keputusan.

1.4. Ruang Lingkup

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis membatasi agar tidak menyimpang dari pokok bahasan, maka penulis hanya melakukan pembahasan mengenai proses penjualan obat pada apotek hidayah meliputi Proses Penjualan Obat kepada Pelanggan dan Proses Pembuatan Laporan

1.5. Studi Literatur

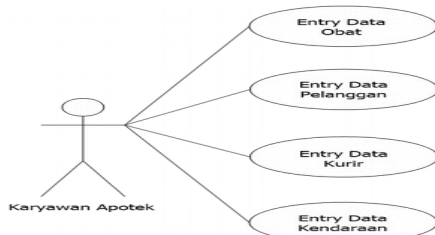
Sistem informasi yaitu sistem yang dapat diartikan dengan menganalisa, menyimpan, memproses, mengumpulkan, dan menyiarkan informasi untuk indikasi suatu sistem lainnya, sebuah informasi terdiri atas (intruksi, data) dan output (Kalkulasi, Laporan).

Masalah			Solusi
Proses	Data tersimpan rapi	yang tidak	Adanya fitur untuk menyimpan data ke dalam <i>database</i> agar data bisa tersimpan rapi, tidak mudah rusak dan hilang.
Manusia	Dokumen salinan		Dibuatkan <i>Form</i>

Proses resep yang kurang baik untuk mencetak data salinan resep. Dibuatkan *Form* untuk mencetak data obat apa saja yang paling laku.

3.3. Use Case Diagram

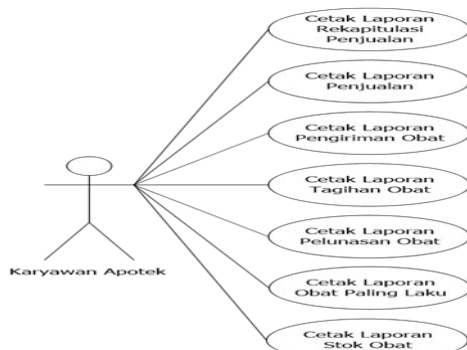
1) Use case Diagram Master



Gambar 4. Use Case Diagram Master

gambar 4 adalah Use Case Diagram master.

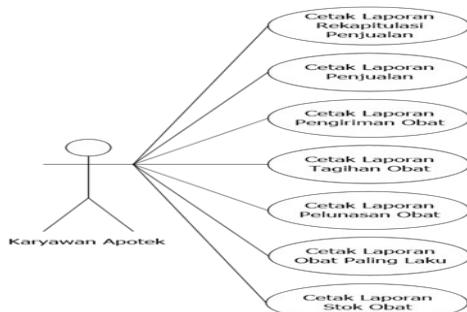
2) Use Case Diagram Transaksi



Gambar 5. Use Case Diagram Transaksi

gambar 5 menampilkan Use Case Diagram system usulan proses transaksi.

3) Use Case Diagram Laporan



Gambar 6. Use case Diagram Laporan

Gambar 6 adalah rangkaian proses sistem usulan Use Case Diagram apotek yang dilakukan setiap periode tertentu.

3.4. Perancangan Sistem

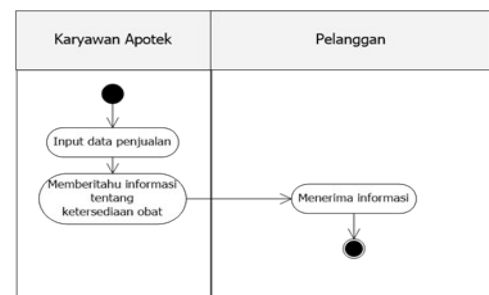
1. Model Sistem

Bagaimana pengguna mampu mempelajari system dan memanfaatkan system secara optimal.

a) Activity Diagram Usulan

(1) Proses Entry Penjualan

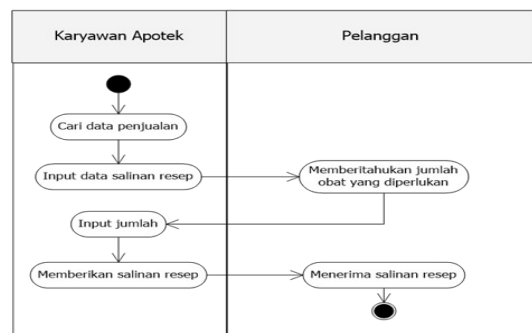
Karyawan apotek akan meng-input pesanan baik dari surat dokter maupun pesanan secara langsung, bila ada pelanggan yang melakukan pesanan, karyawan apotek akan meng-input data pesanan mereka dan memberi tahu apakah obat yang dipesan ada atau tidak.



Gambar 7. Activity Diagram Usulan Entry Data Pelanggan

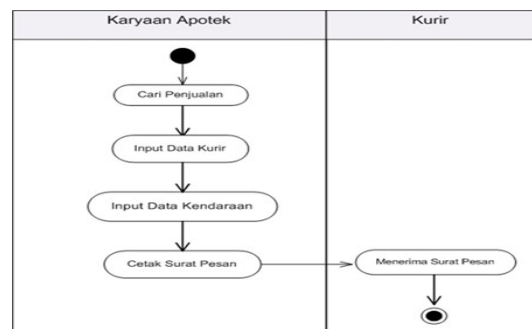
(2) Proses Cetak Salinan Resep

Pelanggan bisa meminta salinan resep dari pesanan obat yang dilakukan, karyawan apotek akan mencari data penjualan pelanggan dan menanyakan berapa jumlah obat pada salinan resep yang dibutuhkan dan mencetak salinan resep tersebut.



Gambar 8. Activity Diagram Proses Cetak Salinan Resep

(3) Proses Cetak Surat Pesanan

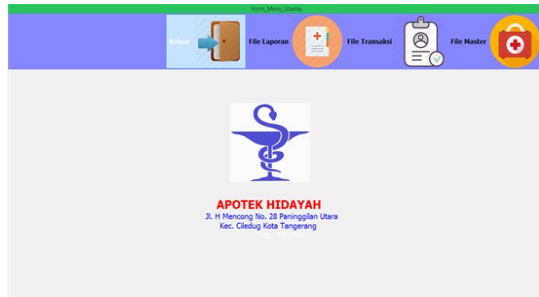


Gambar 9. Activity Diagram Proses Cetak Surat Pesanan

memudahkan karyawan apotek dalam melaksanakan tugas.

3.6. Implementasi

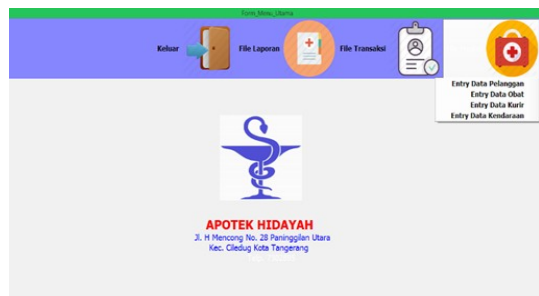
a. Form Menu Utama



Gambar 15. Form Menu Utama

Berikut ini adalah rancangan layar menu utama yang terdiri dari file master, file transaksi, dan file laporan.

b. Form Master



Gambar 16. Form Master

Berikut ini adalah rancangan layar file master yang terdiri dari entry data pelanggan yang digunakan untuk meng-input data pelanggan seperti nama, alamat, no telpon. Lalu entry data obat yang digunakan karyawan apotek untuk meng-input data obat. kemudian entry data kurir dan entry data kendaraan yang dilakukan oleh karyawan apotek

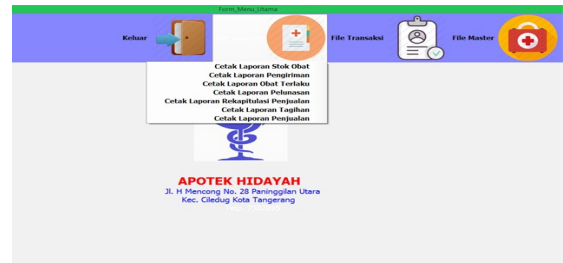
c. Form Cetak Transaksi



Gambar 17. Form File Transaksi

Berikut ini adalah rancangan layar cetak laporan transaksi, digunakan untuk mencetak laporan pembayaran pada periode waktu tertentu.

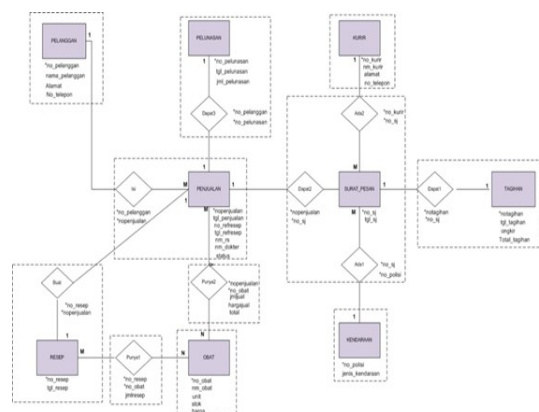
d. Form Cetak Laporan



Gambar 18. Form Menu Cetak Laporan

Gambar di atas merupakan contoh form menu laporan yang terdiri dari cetak laporan stok obat. Cetak laporan pengiriman, cetak laporan obat terlaku, cetak laporan pelunasan, cetak laporan rekapitulasi penjualan, cetak laporan tagihan, dan cetak laporan penjualan

3.7. Transformasi ERD ke LRS



Gambar 19. Transformasi ERD ke LRS

Transformasi ERD ke LRS merupakan sebuah proses untuk membentuk informasi dari korelasi entitas ke sebuah LRS.

